

POSTTEST

BAHASA INDONESIA TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP / MTS

Nama:

Kelas:



TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP/MTS

Petunjuk Pengerjaan

1. Amatilah delapan gambar yang telah disediakan di bawah ini.
2. Gunakan gambar ke-1 hingga ke-8 sebagai acuan dalam menulis teks cerita fantasi.
3. Tulislah cerita secara utuh sebanyak 3–4 paragraf
 - a. Paragraf pertama berisi orientasi
 - b. Paragraf kedua dan ketiga berisi komplikasi
 - c. Paragraf keempat berisi resolusi
4. Perhatikan kelengkapan struktur, unsur-unsur cerita, serta penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat.
5. Buatlah cerita yang menarik dan imajinatif.

1



2



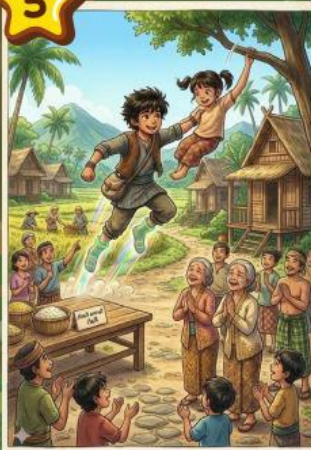
3



4



5



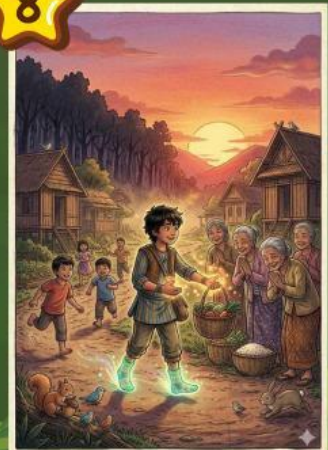
6



7



8



Beberapa ketentuan untuk menulis teks cerita fantasi sebagai berikut!

Cerita harus memuat struktur lengkap

1. Orientasi: pengenalan tokoh, latar, dan situasi awal cerita.
2. Komplikasi: munculnya konflik atau masalah dalam cerita.
3. Resolusi: penyelesaian konflik atau masalah, serta kesimpulan cerita.

Dalam cerita, tampilkan unsur-unsur berikut secara jelas

1. Tema: gagasan utama cerita (contoh: petualangan melawan kekuatan jahat dengan bantuan kaos kaki ajaib).
2. Tokoh dan penokohan: pelaku cerita dan sifat-sifatnya.
3. Latar: tempat, waktu, dan suasana terjadinya cerita.
4. Alur: urutan peristiwa dalam cerita, dapat berupa alur maju, mundur, atau alur campuran.
5. Sudut pandang: cara penulis menyampaikan cerita, dapat menggunakan orang pertama (aku/saya sebagai tokoh) atau orang ketiga (dia/mereka sebagai pengamat).
6. Amanat: pesan atau pelajaran yang ingin disampaikan.

Gunakan kaidah kebahasaan teks cerita fantasi dengan tepat

1. Kata ganti: gunakan nama tokoh atau kata ganti aku, dia, dan mereka.
2. Ungkapan pancaindra: kata atau kalimat yang melibatkan indra (contoh: melihat, mendengar, mencium, dsb.).
3. Kata keterkejutan: bertujuan membangun ketegangan (contoh: tiba-tiba, seketika, tanpa disangka, dsb.).
4. Konjungsi waktu: kata hubung urutan peristiwa (contoh: lalu, kemudian, setelah itu, dsb.).
5. Majas asosiasi: gaya bahasa perbandingan yang menyamakan dua hal berbeda, namun dianggap sama karena memiliki karakteristik serupa. (contoh: seperti, bagai, seumpama, bak, dsb.).
6. Kalimat langsung dan tidak langsung:
 - a. Langsung: ucapan tokoh ditulis apa adanya (contoh: Ibu berkata, "Terima kasih, Tuan Pertapa!").
 - b. Tidak langsung: ucapan disampaikan kembali (contoh: Ibu mengatakan terima kasih kepada Pertapa).



TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP/MTS

Judul

Orientasi

TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP/MTS

Komplikasi

Resolusi

TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP/MTS

Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan teks cerita fantasi yang telah ditulis!



1 Apa tema dalam teks cerita fantasi tersebut?



2 Sebutkan secara singkat tokoh dan penokohan dalam teks cerita fantasi tersebut!



3 Sebutkan latar (tempat, waktu, dan suasana) dalam teks cerita fantasi tersebut!

TEKS CERITA FANTASI

KELAS VII SMP/MTS

4

Bagaimana alur yang digunakan dalam teks cerita fantasi tersebut?

5

Sudut pandang apa yang digunakan dalam teks cerita fantasi tersebut?

6

Apa amanat yang disampaikan dalam teks cerita fantasi tersebut?